

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH  
TERHADAP DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH**

**NAMA : RINI AFRIZA**  
**NPM : 1705170098**  
**PROGRAM STUDY : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Hasil Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama Lengkap : RINI AFRIZA  
NIM : 1705170098  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
Keputusan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penguji I

(SUKMA LESMANA, S.E, M.Si)

Penguji II

(ISNA ARDILLA, S.E, M.Si)

Pembimbing

(dr. IRFAN, S.E, M.Si)

Ketua

(Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RINI AFRIZA  
N.P.M : 1705170098  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH  
TERHADAP DIVIDEN ADA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2021

Pembimbing Skripsi

(Dr. Irfan SE., MM)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

(H. IANURI, SE, MM, M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rini Afriza  
NPM : 1705170098  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE., MM  
Judul Penelitian : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Deskripsi data - Analisis data - Pembahasan	9/6.2021	
Bab 5	Kesimpulan & Paragraf		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	fcc. Sidang Skripsi		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juni 2021  
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **RINI AFRIZA**

NPM : 1705170098

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



**RINI AFRIZA**

## ABSTRAK

**Rini Afriza , 1705170098, Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. 2021.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial dan secara simultan. Populasi perusahaan sebanyak 26 (dua puluh enam) perusahaan dan yang menjadi sampel sebanyak 9 (sembilan) perusahaan dengan menggunakan data selama lima tahun sehingga menghasilkan 45 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dan arus kas operasi dan laba bersih secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

***Kata Kunci : Dividen, Arus Kas Operasi dan Laba Bersih***

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh**

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dan tidak lupa pula syalawat dan salam kita panjatkan kepada seorang kekasih Allah SWT yaitu Rasulullah SAW yang telah membawa dunia dari zaman jahiliah ke zaman Islam yang penuh dengan kedamaian.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin atas limpahan anugerah dan rahmatnya, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi khususnya Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ayahanda Sutripno, Ibunda Khairani sebagai orang tua dan Abangda Ahmad Fikri yang senantiasa telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa perhatian, bimbingan, dan do'a yang begitu tulus kepada penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE.,MM., M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE,M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar, S.E,M.Si.,Ak.,CA.,CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Irfan, SE., MM, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang sama-sama mengawali pendidikan dari semester awal hingga semester akhir dalam menyelesaikan program Sarjana-1 (S1) Akuntansi Manajemen, bahkan selalu memberikan motivasi, semangat dan informasi-informasi yang sangat dibutuhkan oleh penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Amin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, 2021  
Penulis,

RINI AFRIZA  
NPM 1705170098



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
2.1. Kajian Teoritis .....	10
2.1.1 Laporan Keuangan .....	10
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2.1.1.2 Tujuan dan Kegunaan Laporan Keuangan .....	11
2.1.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	12
2.1.1.4 Pihak-pihak yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan .....	14
2.1.2 Dividen .....	15
2.1.2.1 Pengertian Dividen .....	15
2.1.2.2 Jenis-jenis Dividen .....	16
2.1.2.3 Teori-teori Kebijakan Dividen .....	17
2.1.2.4 Pembatas-pembatas Kebijakan Dividen .....	19
2.1.2.5 Tanggal Pembagian Dividen .....	22
2.1.3 Laporan Arus Kas .....	23
2.1.3.1 Tujuan Laporan Arus Kas .....	24

2.1.3.2 Konsep Laporan Arus Kas dan Klasifikasinya....	25
2.1.4 Laba Bersih .....	26
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Konseptual .....	29
2.4. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	35
3.2. Definisi Operasional Variabel .....	35
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.3.1 Tempat Penelitian.....	36
3.3.2 Waktu Penelitian .....	36
3.4. Populasi dan Sampel.....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6. Teknik Analisis Data .....	41
3.6.1. Analisis Deskriptif .....	42
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.3. Analisis Linier Berganda .....	46
3.6.4. Uji Hipotesis .....	47
3.6.4.1 Uji Statistik t (t-test) .....	47
3.6.4.2 Uji Statistik f (f-test).....	48
3.6.4.3 Adjusted R <sup>2</sup> .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
4.1.2 Deskriptif Data .....	52
4.1.2.1 Dividen .....	52
4.1.2.2 Arus Kas Operasi.....	53
4.1.2.3 Laba Bersih.....	55

4.2 Analisis Data .....	57
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	58
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.2.1 Uji Normalatif Data .....	60
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	62
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	64
4.2.3 Regresi Linier Berganda .....	64
4.2.4 Uji Hipotesis .....	66
4.2.4.1 Hasil Uji t.....	66
4.2.4.2 Hasil Uji f.....	67
4.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	67
4.3 Pembahasan .....	68
4.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen.....	68
4.3.2 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen.....	70
4.3.3 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Dividen Perusahaan .....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel III.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	37
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	37
Tabel III.3 Kriteria Sampel Penelitian .....	39
Tabel III.4 Keputusan Autokorelasi.....	45
Tabel IV.1 Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	51
Tabel IV.2 Dividen Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2019 .....	52
Tabel IV.3 Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2019 .....	54
Tabel IV.4 Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2019 .....	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas Data .....	61
Tabel IV.7 Multikolinearitas.....	63
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Berganda .....	64
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	66
Tabel IV.10 Hasil Uji f .....	67
Tabel IV.11 Uji $R^2$ .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar IV.1 Grafik Rata-rata Dividen.....	53
Gambar IV. 2 Grafik Rata-rata Kas Operasi.....	55
Gambar IV.3 Grafik Rata-rata Laba Bersih .....	57
Gambar IV.4 Histogram P-Plot Uji Normalitas.....	62
Gambar IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan pada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan. Bagi para investor mereka cenderung berharap pembayaran dividen lebih besar sedangkan pihak manajemen cenderung menahan kas untuk membayar utang atau meningkatkan investasi.

Kebijakan dividen didasarkan pada kebijakan perusahaan dalam menganalisis tingkat keuangannya dalam hal ini laporan arus kas dan laporan laba rugi merupakan salah satu indikator bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dividen perusahaan, hal ini dilakukan agar kebijakan yang diambil dapat terukur dan terarah.

Menurut Hery (2011 hal 203 ) “Menyatakan Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban

dan membayar dividen. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang.

Menurut Hery (2015 hal 461): “Menyatakan aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menuntukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan. Oleh karena itu jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang rendah dapat mempengaruhi pembayaran dividen kas”.

Laporan laba rugi menunjukkan besarnya jumlah laba bersih, dan tidak menunjukkan jumlah kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Laba bersih dapat digunakan sebagai alat prediksi dividen karena lebih merefleksikan suatu kondisi tertentu dari kinerja suatu perusahaan. Laporan laba menunjukkan besarnya dividen yang diumumkan oleh *investee* kepada investor sepanjang periode berjalan, bukan besarnya dividen yang dibayarkan.

Perusahaan yang memiliki tingkat akumulasi laba bersih yang cukup baik, dari satu periode keperiode berikutnya, biasanya memiliki potensi untuk dapat membagikan sebagian dari laba bersih tersebut kepada pemilik perusahaan (pemegang saham). Distribusi laba bersih kepada pemegang saham ini dilakukan dalam bentuk dividen. Umumnya, dividen yang diberikan adalah berupa uang kas atau saham biasa. Dividen merupakan salah satu daya tarik yang membuat investor mau

menginvestasikan uangnya kedalam saham perseroan. Menurut Pribadi dan Sampurno (2012 hal 1), “Perusahaan dihadapkan pada sebuah keputusan besar yaitu dalam keputusan kebijakan dividen”. Kebijakan ini terkait pada penggunaan laba perusahaan yang akan digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham atau menahan laba yang dimiliki guna investasi atau dana ekspansi mendatang. Pihak manajemen harus jeli dalam melihat investasi yang berprospek bagus, karena jika tidak ada investasi yang menjanjikan maka sebaiknya dana yang dimiliki perusahaan dari laba setiap periode dibagikan kepada pemegang saham.

Namun hal itu harus tepat jumlahnya, karena jumlah laba ditahan dengan dibantu meningkatnya nilai sekuritas dan ekuitas akan dapat berdampak pada naiknya nilai perusahaan yang akan membuka peluang investasi. Sehingga berpengaruh pada presentase besarnya dividen yang diberikan pada tiap periode.

Besar kecilnya pembagian dividen yang di bayarkan perusahaan kepada investor selaku pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Beberapa perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar tetapi hanya memiliki kesempatan investasi yang terbatas pada umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada pemegang saham sehingga dapat menarik minat pemegang saham yang menyukai dividen yang tinggi. Brigham and Houston (2006 hal 7) “Perusahaan yang baru tumbuh dengan pesat dan belum bisa menghayalkan yang besar biasanya hanya mendistribusikan sedikit dividen kepada para pemegang saham”.

Menurut Christi dan Wijayanti (2013 Hal 2) “Penentuan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi sangat penting dan merupakan tugas manajer keuangan untuk mengambil kebijakan dividen yang optimal, Suatu perusahaan yang menaikkan dividen akan dipandang mempunyai harapan baik dimasa akan datang”.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di Negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan.

Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di BEI agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin meningkat.

Penelitian ini difokuskan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2014-2018, menggunakan laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu 5 tahun, dengan tahun penelitian terbaru 2019, berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devita Dianah (2017) yang meneliti analisis pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI 2012-2015.

Alasan penelitian mengambil sektor ini adalah saham perusahaan dalam sektor ini relative stabil dalam berbagai kondisi ekonomi dan perusahaan yang tergolong dalam sektor yang jarang melakukan *ekspansi* (memperluas/ memperbesar usaha), sehingga dapat membagikan dividen secara rutin setiap tahun. Berikut data Arus kas operasi, laba bersih terhadap dividen yang dibagikan perusahaan.

**Tabel I.1**  
**Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Dividen Perusahaan**

**(Dalam Jutaan rupiah)**

Kode Emitmen	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Dividen
ICBP	2014	3.860.843	2.531.681	1.107.882
	2015	3.485.533	2.923.148	1.249.472
	2016	4.584.946	3.631.301	1.429.724
	2017	5.174.368	3.543.173	1.795.934
	2018	3.647.013	4.974.398	1.889.229
INDF	2014	9.269.318	5.146.323	1.246.821
	2015	4.213.613	3.709.501	1.931.694
	2016	7.175.603	5.266.906	1.475.112
	2017	6.507.803	5.145.063	2.063.401
	2018	3.189.407	6.791.778	1.889.229
MYOR	2014	862.339	409.824	205.700
	2015	2.336.785	1.250.233	143.095
	2016	659.314	1.388.676	268.304
	2017	1.275.530	1.630.953	469.532
	2018	(1.481.782)	1.493.052	603.684
DLTA	2014	164.246	617.506	144.831
	2015	246.625	192.045	156.878
	2016	259.851	254.509	96.034
	2017	342.202	547.271	143.868
	2018	257.130	454.550	208.171
ROTI	2014	364.975	188.577	15.792
	2015	555.511	270.538	27.991
	2016	414.702	279.777	53.698
	2017	370.617	135.346	69.488



	2018	177.064	117.702	61.846
PSDN	2014	21.202	28.175	10.849
	2015	22.726	(42.619)	4.287
	2016	24.429	(36.662)	2.965
	2017	24.846	(32.150)	7.154
	2018	17.812	41.264	1.008
SKLT	2014	23.398	16.480	2.762
	2015	29.666	20.066	3.453
	2016	1.641	20.646	4.144
	2017	30.144	22.970	4.351
	2018	31.120	32.937	5.594
ULTJ	2014	128.022	283.360	28.660
	2015	669.463	523.100	35.300
	2016	779.108	709.852	75.028
	2017	1.072.516	711.681	115.535
	2018	575.823	1.956.276	158.443
MLBI	2014	913.005	1.146.368	290.766
	2015	1.248.469	2.147.744	724.808
	2016	1.248.469	2.147.744	724.808
	2017	1.331.611	2.271.704	1.026.109
	2018	1.412.515	2.467.707	1.129.352

*Sumber: Laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.*

Pada data di atas dapat dilihat bahwasanya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan Arus Kas Operasi namun deviden mengalami penurunan, Penelitian Rinjani dan Hasanah (2019) mengatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Semakin besar arus kas operasi yang diperoleh, maka semakin besar pembagian dividen. Keadaan di atas tentunya apabila Arus Kas Operasinya semakin tinggi namun justru kebijakan deviden rendah akan berdampak kepada penilaian investor untuk mempertimbangkan melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI laba bersih mengalami kenaikan namun deviden justru

mengalami penurunan hal ini tidak sesuai dengan Penelitian Rinjani dan Hasanah (2019) mengatakan bahwa Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Semakin besar Laba bersih yang diperoleh, maka semakin besar pembagian dividen yang diberikan. Dengan demikian dapat dilihat bahwa apa yang dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tidak sesuai dengan teori umum para ahli, hal ini mengindikasikan ada sesuatu hal yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengambil kebijakan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat menemukan beberapa masalah terkait dividen perusahaan Makanan dan Minuman sebagai berikut:

1. Terjadi kenaikan Arus Kas Operasi namun Dividen mengalami penurunan pada perusahaan INDF, MYOR dan DLTA
2. Terjadi kenaikan Laba Bersih namun Dividen mengalami penurunan pada perusahaan INDF dan DLTA

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dan berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka masalah penelitian ini selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi perusahaan berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah arus kas operasi dan laba bersih perusahaan berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah arus kas operasi perusahaan memiliki pengaruh terhadap dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah arus kas operasi dan laba bersih perusahaan memiliki pengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode.

Berdasarkan peristiwa di atas maka manfaat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya dalam hal menjelaskan pengaruh arus kas operasi dan laba bersih perusahaan terhadap dividen. untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk menentukan kebijakan dalam pembagian dividen.

## 3. Bagi PenelitiSelanjutnya

Diharapkan hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak internal dan eksternal. Laporan ini menginformasikan semua transaksi bisnis (keadaan ekonomi perusahaan) dalam bentuk unit moneter.

Menurut Elizar Sinambela dkk, (2016 hal 39) :

“Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik. Minimal setahun sekali, perusahaan menyusun laporan keuangan”.

Dalam proses akuntansi, hanya informasi yang relevan disajikan secara terstruktur dan dalam bentuk mudah dipahami dalam laporan keuangan juga saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya yang mampu memberikan gambaran secara layak tentang keadaan keuangan dalam satu periode yang akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Syafrida Hani dkk, (2015 hal 21) :

“Pelaporan Keuangan merupakan seluruh informasi yang menjadi bagian utama dari aktivitas bisnis. Pelaporan keuangan mencakup laporan keuangan dasar baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yakni laporan yang menguraikan kelima unsur pokok



laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang bersifat kualitatif, yang berisi uraian dan penjelasan atas keempat laporan yang bersifat kuantitatif, semua informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan bersifat umum yang menurut pihak perusahaan layak disajikan dan biasanya rincian yang disampaikan merupakan informasi dasar penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah catatan yang berisikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Kegunaan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan menyediakan informasi yang menyangkut kinerja, posisi keuangan dan perubahannya dari suatu perusahaan yang nanti akan bermanfaat dan menjadi petunjuk atau guide lie dalam mengambil keputusan.

Menurut Syafrida Hani dkk, (2015 hal 17):

kegunaan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor.
2. Membantu investor dan kreditor dan pemakai lainnya dalam menilai jumlah, pengakuan dan ketidakpastian tentang penerimaan kas bersih perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan, pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi

yang mengubah sumber ekonomi serta klaim terhadap sumber tersebut.

4. Menyediakan informasi tentang hasil usaha (kinerja keuangan) selama satu periode.
5. Menyediakan informasi bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas, pinjaman dan pembayarannya, transaksi modal termasuk dividen kas dan distribusi lainnya terhadap sumber ekonomi perusahaan kepada pemilik faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas.
6. Menyediakan informasi tentang pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik (pemegang saham) dalam mengelola perusahaan dan atas pemakaian sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.
7. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajer dan direktur sesuai kepentingan pemilik.

### 2.1.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan perusahaan sangat beragam dan masing-masing memiliki peran yang penting. Secara garis besar, laporan keuangan akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Keberadaan laporan keuangan suatu perusahaan dapat menjadi alat pantau mengenai kondisi kesehatan bisnis yang dijalani.

Menurut Syafrida Hani dkk (2015 hal 25) :

terdapat lima macam jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)  
Adalah disusun atas dasar persamaan akuntansi aktiva adalah kewajiban ditambah ekuitas laporan posisi keuangan berisikan informasi tentang posisi aktiva (harta) kewajiban dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)  
Yaitu laporan laba rugi yang mengukur kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu dan menyediakan informasi tentang rincian pendapatan, beban, laba atau rugi perusahaan suatu periode waktu.

3. Laporan Ekuitas

Yaitu laporan ini memberikan informasi tentang perubahan-perubahan pada pos-pos ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Yaitu menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan secara terpisah selama suatu periode tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Yaitu bagian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, karena catatan atas laporan keuangan memberikan informasi kualitatif atas Setiap akun yang disajikan dalam empat laporan kuantitatif.

Komponen laporan keuangan tersebut berbeda dengan komponen menurut PSAK No.1 yaitu sebagai berikut:

PSAK No.1 paragraf 10 (IAI,2014) :

Terdapat enam komponen jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
4. Laporan arus kas selama periode.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode kompratif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangannya.

#### **2.1.1.4 Pihak-pihak yang Bersangkutan Terhadap Laporan Keuangan**

Akuntansi akan menghasilkan informasi yang dituangkan dalam laporan Keuangan (*Financial Statement*) dan berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan media komunikasi, oleh karena itu akuntansi sering disebut bahasanya dunia usaha (*Bussiness language*).

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Elizar Sinambela dkk (2016 hal 4) adalah:

1. Pihak di dalam perusahaan (*Internal User*)
  - a. Manajer atau Pimpinan Perusahaan  
Manajer sebagai pihak yang berkepentingan langsung terhadap laporan keuangan akan menggunakan informasi tersebut sebagai pengendalian, pengkoordinasian, perencanaan operasi perusahaan dan pengambilan keputusan.
  - b. Para pekerja/karyawan/Serikat Karyawan  
Membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan perusahaannya, karena mereka berkepentingan atas kelangsungan hidup perusahaannya dan jamina sosial yang mereka harapkan.
2. Pihak di luar perusahaan (*Eksternal User*)
  - a. Investor dan calon investor  
Pemilik perusahaan (investor) perlu mengetahui untuk perkembangan dan kondisi perusahaan, mereka memerlukan laporan mengenai kedua hal tersebut dari pimpinan perusahaan (manajer).
  - b. Kreditur atau calon kreditur  
Berupa lembaga kredit ataupun bank membutuhkan informasi akuntansi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian kredit.

c. Pemerintah

Berkepentingan dengan informasi akuntansi untuk dijadikan penentuan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan untuk pengawasan pajak. Selain itu, juga mempunyai kepentingan lain yang memerlukan informasi akuntansi dari kalangan pengusaha.

d. Kelompok Masyarakat

Kelompok Masyarakat tertentu juga memerlukan informasi akuntansi, misalnya para nasabah bank ingin mengetahui sampai sejauh mana jaminan keselamatan terhadap simpanan mereka di bank. Apakah simpanan nasabah sewaktu-waktu dapat dikembalikan oleh bank yang bersangkutan.

## 2.1.2 Dividen

### 2.1.2.1 Pengertian Dividen

Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri). Laba bersih (*net earnings*) sering disebut sebagai laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Selain dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, laba bersih itu ditahan (*retained earnings*).

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 114):

“Menyatakan dividen adalah bagian laba Perseroan yang dibagikan kepada pemegang saham. Apabila rekening saldo laba menunjukkan saldo debit maka disebut defisit (kekurangan kas)”.

Pembayaran dividen yang diberikan kepada pemilik saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing. Pembagiannya disahkan oleh direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS juga akan diumumkan mengenai laba atau kerugian perusahaan yang dialami dalam satu periode. Untuk

membagikan dividen manajemen harus mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Dalam jangka pendek harus mempertimbangkan ketersediaan kas yang dapat digunakan untuk segera membayar dividen.

### **2.1.2.2 Jenis-jenis Dividen**

Bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dapat diwujudkan dalam berbagai bentuknya, tergantung pada keadaan perusahaan ketika pembagian dividen tersebut. Disatu sisi, laba ditahan merupakan salah satu sumber pendanaan yang sangat signifikan bagi pertumbuhan perusahaan, tetapi juga disisi lain juga dividen merupakan aliran kas atau aset yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 114) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

1. Dividen Kas (*Cash Dividend*)

Yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas ialah apakah jumlah uang yang ada mencukupi untuk pembagian deviden tersebut.

2. Dividen Harta (*Property Dividend*)

Yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Aktiva yang dibagikan bisa berbentuk surat-surat berharga perusahaan lain yang dimiliki oleh perseroan, barang dagangan atau aktiva-aktiva lain. Pemegang saham akan mencatat dividen yang diterimanya ini sebesar harga pasar aktiva tersebut.

3. Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Dividen saham adalah pembagian tambahan saham, tanpa dipungut pembayaran kepada para pemegang saham, sebanding dengan saham-saham yang dimilikinya.

4. Dividen Utang (*Scrib Dividend*)

Timbul apabila laba ditahan itu saldonya mencukupi untuk pembagian dividen, tetapi saldo kas yang ada tidak cukup. Sehingga pimpinan akan mengeluarkan skrip dividen yaitu janji tertulis untuk membayar jumlah tertentu di waktu yang akan datang.

5. Dividen Likuidasi (*Liquidity Dividend*)

Dividen likuidasi adalah dividen yang sebagian merupakan pembagian modal. Apabila perusahaan membagi dividen likuidasi, maka para pemegang saham harus diberitahu mengenai berapa jumlah pembagian laba dan berapa yang merupakan pengembalian modal, sehingga para pemegang saham bisa mengurangi rekening investasinya.

### 2.1.2.3 Teori-teori Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Handono Mardiyanto (2009 hal 4) adalah : Kebijakan dividen adalah seluruh kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar laba bersih yang tetap ditahan untuk cadangan investasi tahun depan. Kebijakan itu tercermin dari besarnya perbandingan laba yang dibayarkan sebagai dividen terhadap laba bersih (dividend payout).

Beberapa teori digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan dividen untuk perusahaan, sehingga dapat dijadikan pemahaman mengapa suatu perusahaan, sehingga dapat dijadikan pemahaman mengapa

suatu perusahaan mengambil kebijakan dividen tertentu. Ada 3 teori tentang kebijakan dividen yaitu:

Menurut Brigham (2006) teori dividen yang dikenal secara umum dikenal adalah sebagai berikut:

#### 1. Teori Irelevansi Dividen

Menurut Brigham (2006 hal 70) Teori Irelevansi Dividen adalah teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh baik harga saham maupun biaya modalnya. Jika kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan, maka kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan, maka kebijakan tersebut akan relevan.

#### 2. Teori Burung di Tangan

Litner dalam bukunya Brigham (2006 hal 71) mengatakan bahwa kebijakan dividen turun seiring dengan peningkatan pembayaran dividen kepada para investor kurang yakin akan penerimaan dari keuntungan modal yang seharusnya berasal dari saldo laba ditahan dibandingkan dengan penerimaan dari pembayaran dividen.

#### 3. Teori Preferensi Pajak

Menurut Brigham (2006 hal 71-72) terdapat tiga alasan yang berhubungan dengan pajak mengapa ia dapat berfikir bahwa investor mungkin akan menyukai pembayaran dividen yang



rendah ketimbang menerima pembayaran tinggi : (1) Keuntungan modal jangka panjang biasanya dikenakan pajak dengan tarif 20%, sedangkan laba dividen yang dikenakan pajak dengan tarif efektif yang dapat mencapai angka 38,6%. (2) Pajak atas keuntungan tidak akan dibayarkan sampai saham tersebut dijual. (3) Jika sebuah saham dimiliki seseorang sampai ia meninggal dunia, keuntungan modal saham tersebut tidak akan dikenakan pajak sama sekali.

#### **2.1.2.4 Pembatas-pembatas Kebijakan Dividen**

Keputusan dividen adalah keputusan manajemen keuangan dalam menentukan besarnya proporsi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan proporsi dan yang akan disimpan di perusahaan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan. Dua keputusan penting yang lain adalah keputusan pendanaan (*financing decision*) dan keputusan investasi (*investing decision*). Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu:

1. Undang-undang

Undang-undang menetapkan bahwa dividen harus dibayar dari laba, baik laba tahun berjalan maupun laba tahun lalu yang ada di pos “laba ditahan” di neraca.

## 2. Posisi Likuiditas

Laba ditahan biasanya diinvestasikan dalam bentuk aktiva yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Laba ditahan tahun-tahun lalu sudah diinvestasikan dalam bentuk aktiva dan tidak disimpan dalam bentuk kas. Jadi meskipun suatu perusahaan mempunyai catatan mengenai laba, perusahaan mungkin tidak dapat membayar tunai dividen karena posisi likuiditasnya.

## 3. Kebutuhan Untuk Pelunasan Utang

Jika perusahaan memiliki kewajiban (utang) yang besar dan harus segera dibayar, maka sangat mungkin bahwa pemegang saham harus dikorbankan, yaitu menunda atau mengurangi pembayaran dividen.

## 4. Pembatasan dalam Perjanjian Hutang

Khususnya utang jangka panjang, seringkali diiringi dengan persyaratan-persyaratan khusus. Pihak pemberi pinjaman akan menetapkan syarat utang piutang yang mampu menjamin kelancaran pembayaran piutangnya. Hal yang seringkali dikedepankan adalah persyaratan untuk membatasi perusahaan dalam membayar dividen kas (tunai).

## 5. Tingkat Ekspansi Aktiva

Semakin cepat sebuah perusahaan berkembang, semakin besar kebutuhan untuk membiayai ekspansinya aktifanya. Bila

kebutuhan dana di masa depan semakin besar perusahaan akan cenderung untuk menahan laba daripada membayarkannya. Apabila perusahaan mencari dana luar, maka sumbernya adalah pemegang saham saat itu yang mengetahui keadaan perusahaan. Tetapi jika laba dibayarkan sebagai dividen dan terkena pajak penghasilan pribadi yang tinggi, maka hanya sebagian saja yang tersisa untuk reinvestasi.

#### 6. Tingkat Laba dan Stabilitas Laba

Tingkat hasil pengembalian yang diharapkan akan menentukan pilihan relatif untuk membayar laba tersebut dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau menggunakannya di perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai laba stabil seringkali dapat memperkirakan berapa besar laba di masa yang akan datang. Perusahaan seperti ini biasanya cenderung membayarkan laba dengan persentase yang lebih tinggi.

#### 7. Akses ke Pasar Modal

Suatu perusahaan yang besar dan telah berjalan baik, mempunyai catatan profitabilitas dan stabilitas akan mempunyai akses yang mudah ke pasar modal dan mempunyai bentuk lain dari yang pendanaan. Perusahaan yang sudah mapan akan memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi.

#### 8. Kendali Kepemilikan

Alasan utama dari keengganan untuk menggunakan penerbitan saham baru sebagai alternatif pemenuhan dana tidak lain adalah karena alasan berkurangnya kontrol atau kendali pemilik lama atas perusahaan. Pemilik lama memiliki insentif untuk tetap mengoptimalkan penggunaan sumber dana internal daripada eksternal.

#### 9. Posisi Pemegang Saham

Jika komposisi pemegang saham di perusahaan di dominasi oleh investor retail (*well diversified owners*), sangat besar kemungkinan bahwa manajemen akan membagikan dividen lebih tinggi karena beban pajak pemilik individu lebih rendah dibandingkan dengan pemilik institusi.

#### 10. Pajak atas Laba yang Diakumulasikan secara Salah

Untuk mencegah pemegang saham hanya menggunakan perusahaan sebagai suatu “perusahaan penyimpan uang” yang dapat digunakan untuk menghindari tarif penghasilan pribadi yang tinggi, peraturan perpajakan perusahaan menentukan suatu pajak tambahan khusus terhadap penghasilan yang diakumulasikan secara tidak benar.

#### **2.1.2.5 Tanggal Pembagian Dividen**

Pengumuman emitmen atas dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang disebut juga dengan tanggal pengumuman dividen.

Adapun rincian tanggal yang diperhatikan dalam pembayarandividen para ahli, yaitu : Brigham dan Houston (2013 hal 227), prosedur pembagian dividen, sebagai berikut:

1. Tanggal deklarasi (*declaration date*)

Adalah tanggal pada saat direksi suatu perusahaan mengeluarkan pernyataan yang mendeklarasikan dividen.

2. Tanggal pemilik tercatat (*holde of record date*)

Adalah tanggal saat perusahaan menyusun daftar pemegang saham sebagai pemilik yang akan menerima dividen.

3. Tanggal eks-dividen (*ex-dividen date*)

Adalah tanggal saat hak atas dividen berjalan tidak lagi dimiliki oleh suatu saham, biasanya dua hari kerja sebelum tanggal pemilik tercatat.

4. Tanggal pembayaran (*payment date*)

Adalah tanggal saat perusahaan benar-benar mengirim cek pembayaran dividen.

### **2.1.3 Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas ialah menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan

atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang.

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 190) menyatakan :

“laporan arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan tentang aktivitas yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut”.

Perusahaan perlu melaporkan informasi tentang peristiwa yang menyebabkan perubahan kas selama periode waktu tertentu dalam Laporan Arus Kas. Laporan arus kas seringkali digunakan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kegiatan operasi yang telah lalu dan dalam membuat perencanaan investasi dan kegiatan pendanaan di masa depan.

Laporan ini juga digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, Laporan arus kas merupakan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo.

#### **2.1.3.1 Tujuan Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas dibuat agar mempermudah para pengguna laporan keuangan mengetahui aliran kas yang ada pada perusahaan, sehingga mudah saja untuk membaca kondisi suatu perusahaan.

Menurut Hafsah dkk (2016 hal 147) tujuan laporan arus kas adalah:

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.

2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar dividen, dan kebutuhannya untuk pendanaan internal.
3. Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bagi investor dan kreditor.
4. Membantu pembaca laporan keuangan dalam memperkirakan perbedaan antara laba bersih (*Net income*) dengan penerimaan serta pengeluaran kas yang terkait dengan pendapatan tersebut.
5. Membantu menentukan pengaruh transaksi kas dan nonkas dari aktivitas pendanaan dan investasi terhadap posisi keuangan suatu entitas.

### 2.1.3.2 Konsep Laporan Arus Kas dan Klasifikasinya

Laporan arus kas mengikhtisarkan sumber dan penggunaan kas dan setara kas. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Klasifikasi menurut aktivitas tersebut akan memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi para pengguna laporan keuangan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 190) aktivitas yang berhubungan dengan laporan arus kas pada umumnya dikelompokkan kedalam tiga kelompok aktivitas, yaitu:

1. **Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)**  
Aktivitas Operasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang berkaitan dengan menjual produk tersebut. Semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya memperoleh laba usaha dimasukkan kedalam kelompok ini. Ada dua metode yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus

kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode tidak langsung.

2. Aktivitas operasi (*Operating Activity*)

Aktivitas Operasi merupakan aktivitas perusahaan yang terkait laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok.

3. Aktivitas Investasi (*investing Activities*)

Aktivitas Investasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang berkaitan dengan menjual produk tersebut. Semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya memperoleh laba usaha dimasukkan ke dalam kelompok ini.

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas, bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

4. Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*)

Aktivitas Pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan.

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

#### **2.1.4 Laba Bersih**

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba



rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.

Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuannya untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Dalam menilai kinerja perusahaan biasanya para investor akan cenderung memandang laba yang diperoleh perusahaan. Jika kondisi kinerja perusahaan baik maka secara otomatis laba bersih perusahaan tersebut meningkat. Maka pemanfaatan laba bersih dalam pembayaran dividen akan maksimal.

Laba di definisikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Arfan Ikhsan dkk, (2015 hal 230)

“Laba adalah Perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang di keluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu”.

Untuk itu banyak investor yang melihat laba sebagai indikator kesehatan perusahaan dalam mempertimbangkan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Menurut Murhadi (2013 hal 38) menyatakan bahwa :

“Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham. Laba bersih ini akan dimanfaatkan perusahaan untuk

pengembangan usaha yang biasa disebut saldo laba dan pembayaran dividen baik bagi pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa”.

Akuntan telah mengadopsi pendekatan transaksi (*transaksi approach*) dalam mengukur laba atau rugi bersih, yang menekankan pada perhitungan langsung antara pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan penulis, berikut beberapa penelitian terdahulu dari skripsi dan jurnal :

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Deisy, Hendrik dan Victorina (2017) Universitas Sam Ratulangi Jurnal EMBA Vol.5 No.1	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap dividen kas.
Rinjani dan Hasanah (2019) Universitas Langlangbuana Vol.3 No.2	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai 2. Arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai.
Cita Restu Ningsih (2017) IANS Surakarta	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi Dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap

Skripsi	Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Daftar Efek Syariah 2012-2015	kebijakan dividen. Namun, ukuran perusahaan dan Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap kebijakan Dividen.
Dianah (2019) Universitas Muhammadiyah Palembang Skripsi	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan Arus Kas Operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Dan secara simultan (bersama-sama) laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
Fitriani Saragih (2017) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Vol.6 No.1	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial dan simultan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh, dan dari peangujian yang telah di lakukan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Dalam menentukan dividen kas yang akan diberikan kepada pemegang saham tentunya perusahaan akan memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan karena dividen yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan bagian dari laba. Jika suatu perusahaan bisa memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu menetapkan dividen kas yang semakin besar. Sebaliknya, semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin kecil pula dividen kas yang akan ditetapkan manajemen untuk dibagikan kepada para pemegang saham.

Laba perusahaan biasanya dianggap sebagai determinan utama dari dividen, tetapi dalam kenyataannya dividen lebih bergantung pada arus kas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, dibanding pada laba, yang sangat dipengaruhi oleh praktek akuntansi serta hal-hal lain yang tidak mencerminkan kemampuan untuk membayar dividen.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar dividen yang telah ditetapkan dalam kebijakan dividen. Semakin besar arus kas operasi perusahaan maka semakin besar dividen kas yang akan ditetapkan karena perusahaan memiliki kas untuk membayar dividen dan semakin kecil arus kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya maka akan semakin kecil dividen kas yang akan ditetapkan manajemen karena kurangnya kemampuan perusahaan untuk menyediakan uang kas untuk membayar dividen. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen kas yang akan dibagikan.

Dari kerangka pemikiran dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka dapat diuraikan:

### **1. Pengaruh Arus kas operasi terhadap dividen**

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan.

Penelitian Ridha dan Aditia (2017) mengatakan bahwa arus kas operasi secara parsial mempengaruhi terhadap pembayaran dividen. Arus kas operasi menggambarkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, akan menghasilkan arus kas operasi yang tinggi sehingga perusahaan dapat membagikan dividen yang tinggi juga kepada para pemegang saham.

Kemudian penelitian Anwar (2015) mengatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen. Tinggi rendahnya arus kas operasi dari perusahaan berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham.

Lebih lanjut Jaya (2012) mengatakan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas. Arus kas operasi berhubungan kuat dan positif dengan dividen kas, karena apabila posisi kasnya tinggi biasanya perusahaan akan membayar dividen dalam jumlah yang besar.

## **2. Pengaruh Laba Bersih terhadap dividen**

Laba bersih secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Laba bersih merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur oleh manajemen dalam mengambil keputusan untuk membayar dividen.

Kemudian menurut Isnaeni dan Herjdiono (2015) mengatakan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dividen. Laba bersih sering diidentifikasi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam

membayarkan dividennya. Hal ini terjadi karena tingkat kemakmuran perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya. Lebih lanjut penelitian Tio Candra (2015) mengatakan bahwa laba bersih memiliki hubungan yang signifikan terhadap dividen kas. Laba bersih sebagai salah satu yang mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen kas, karena laba bersih dapat menunjukkan mana bagian laba yang akan ditahan dan mana yang akan dibagikan sebagai dividen berupa kas kepada pemegang saham. Penelitian Ridha dan Arfan (2011) mengatakan bahwa laba bersih memiliki hubungan yang positif dengan dividen kas. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi laba bersih yang diperoleh pada suatu periode semakin tinggi pula jumlah dividen kas yang diterima oleh pemegang saham.

### **3. Pengaruh Arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen**

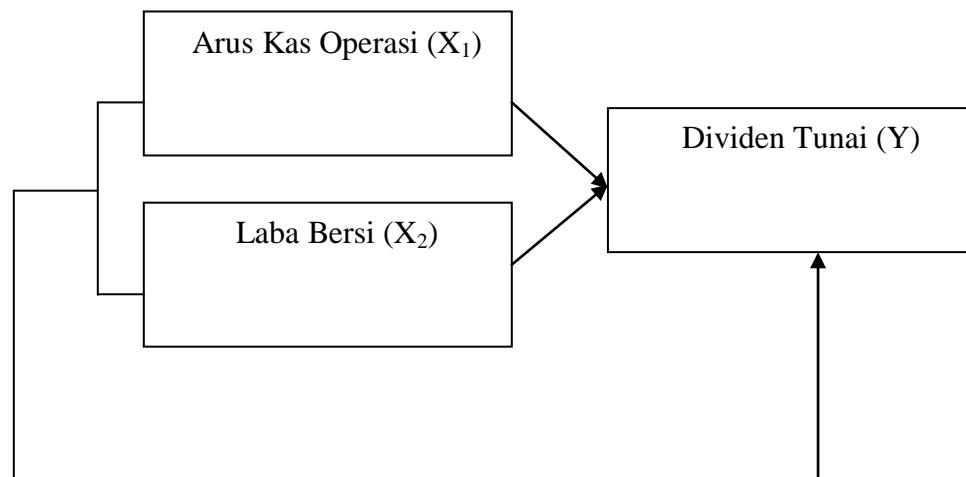
Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan. Sedangkan Laba bersih memperbesar aktiva perusahaan dan ekuitas pemegang saham dan juga membantu menarik modal dari investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi yang berhasil dimasa yang akan datang.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Della Kesuma Hasibuan (2011) yang meneliti pengaruh laba bersih dan arus kas aktivitas operasi terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi dengan kebijakan dividen secara simultan dan secara parsial laba bersih juga memiliki pengaruh positif terhadap dividen kas sedangkan arus kas operasi tidak.

Ini sesuai dengan teori Brigham dan Houston (2006 hal 108) semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan membayar dividen. Jerry J. Weygant, *et al*(2008 hal 185) juga menyatakan untuk membayar dividen perusahaan harus memiliki laba, kas yang mencukupi, dan pengumuman dividen.

Berdasarkan Latar belakang dan tujuan Penelitian yang telah dikemukakan di atas, hubungan antara Arus kas operasi dan Laba bersih terhadap Dividen dapat digambarkan dalam kerangka berikut:



**Gambar II.1**

**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Dividen.
2. Ada Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen.
3. Ada Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Dividen.



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini digunakan yaitu metode asosatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut Sugiyono (2013 hal 36) “Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Juliandi (2013 hal 5), “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sekaran (2009 hal 117) “Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat entah secara positif maupun negatif”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah arus kas operasi ( $X_1$ ) dan laba bersih ( $X_2$ ).

- a. Arus kas operasi ( $X_1$ ) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- b. Laba bersih ( $X_2$ ) adalah Laba yang terbentuk dari selisih laba operasi dengan beban bunga yang hasilnya dikurangi pajak penghasilan.

Menurut Kasmir (2011 hal 303) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen menurut Arfan Ikhsan dkk (2014 hal 67) “Merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf  $y$ ”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu deviden tunai (Y). Dividen (Y) adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.

### **3.3 Tempat dan Waktu**

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai Januari 2021 sampai dengan April 2021. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

Jadwal Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■														
Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
Bimbingan Proposal					■	■	■									
Seminar Proposal									■	■	■					
Penyusunan Skripsi											■	■	■	■		
Sidang Meja Hijau														■		

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama sebanyak 26 perusahaan. Berikut adalah populasi penelitian :

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Emitmen	Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk

9.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
10.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemeriang Tbk
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
16.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
18.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
21.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
22.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
25.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Penulis menggunakan teknik yang didasarkan pada *purposive sampling* yang termasuk kedalam sampel non probabilitas atau berdasarkan tujuan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Menurut Sugiyono (2016 hal 85) bahwa “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-

pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan makanan dan minuman menurut teknik purposive sampling yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama <b>2014-2018</b>	26
2.	Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian	9
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2014-2018	9
<b>Total Perusahaan</b>		<b>9</b>
<b>Jumlah Sampel Penelitian (9x5)</b>		<b>45</b>

Sumber : Data Diolah (2020)

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014 hal 106) “Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut”. Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dari 26 sampel akhir perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia yang di BEI .

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017 hal 329) “Adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian dapat menjadi bahan atau analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan analisis konten. Dari analisis konten data yang dihasilkan merupakan kategori isi, telah dokumen, pemberian kode berdasarkan karakteristik kejadian atau transaksi.

Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk untuk mengali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak berguna.

Sumber data dapat dikatakan sebagai awal dari mana datangnya data dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan pada setiap penentuan metode pengumpulan data. Dilihat dari sumbernya penelitian ini menggunakan data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung tapi melalui media perantara yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang di download dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Imam Ghazali (2011 hal 105) “Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias”.

Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis untuk menganalisa data. Untuk menganalisa data dengan analisis regresi linear berganda digunakan *statistical package for social sciences* (SPSS v 21.00). Sebagai prasyarat melakukan pengujian regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik untuk

memastikan bahwa data penelitian memiliki sebaran data yang normal. Sebelum uji asumsi klasik dilakukan analisis data terlebih dahulu dengan analisis deskriptif.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, Menurut Imam Ghozali (2016 hal 19) menyatakan bahwa “pengujian analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data. Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran suatu data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian”. Jadi analisis deskriptif menggambarkan tentang angka-angka yang terdapat di dalam tabel statistik deskriptif melalui *statistical package for social sciences* (SPSS v 21.00).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi asumsi yang harus dipenuhi dalam metode Ordinary Least Square (OLS). Dalam penelitian ini Asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji autokorelasi, dan Uji heteroskedastisitas.



a. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 161) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik”

Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hipotesis dengan menggunakan uji *One Sample KolmogorovSmirnov* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat angka probabilitas, dengan aturan :

Probabilitas Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima. Maka, nilai residual berdistribusi normal.

Probabilitas Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Maka, nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 107) “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  dan sama nilai  $VIF < 10$ .

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 111) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-

Watson berkisar antara nilai batas atas ( $d_u$ ) maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi". Dengan hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel III.4**  
**Keputusan Autokorelasi**

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < d_l$	Ditolak	Tidak autokorelasi positif
$d_l < d < d_u$	Tidak ada Keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Ditolak	Ada autokorelasi negative
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada Keputusan	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Imam Ghozali (2018 hal 112)

#### d. Uji Heteroskedastisita

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 137) "Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain". Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dan variabel independen (ZPRED). Dengan hipotesis:

$H_0$ : tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y.

$H_a$ : ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

### 3.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Menurut Imam Ghozali (2018 hal 95) “Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)”. Regresi berganda berarti variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah dividen (y), sedangkan yang menjadi variabel independen adalah arus kas operasi ( $X_1$ ), laba bersih ( $X_2$ ) Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y = \text{dividen}$

$a = \text{intersep (konstanta)}$

$\beta_1 = \text{koefisien regresi variabel independen 1}$

$\beta_2 = \text{koefisien regresi variabel independen 2}$

$X_1$  = arus kas operasi

$X_2$  = laba bersih

$e$  = error tern

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Statistik t (t-test)

Menurut Imam Ghozali (2018 hal 98) “Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai  $t_{hitung}$  digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak.

$$t = \frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rxy)^2}}$$

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh laba bersih dan arus kas operasional secara parsial terhadap dividen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $t_{hitung}$  dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ )

$H_a$  = Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ )

Uji t (uji parsial) dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun nilai tabel diperoleh dengan  $df: \alpha, (n, -k)$  dimana  $\alpha$  adalah tingkat signifikansi yang digunakan,  $n$  adalah jumlah pengamatan (ukuran sampel), dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

Selain membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ , untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen juga dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas masing-masing variabel independen. Apabila nilai probabilitas variabel independen lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel dependen terhadap variabel independen.

#### **3.6.4.2 Uji Statistik f (f-test)**

Adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat / dependen. Menurut Imam Ghazali (2012 hal 98 ) “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Untuk korelasi berganda, uji statistiknya menggunakan rumus  $f_0$ , yaitu:

$$f_0 = \frac{R^2/K}{(1 - R)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas < nilai signifikansi (Sig < 0,05), maka secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas > nilai signifikansi (Sig > 0,05), maka secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan.

### 3.6.4.3 Adjusted $R^2$

Korelasi (r) adalah hubungan keterikatan antara dua variabel atau lebih variabel. Menurut Imam Ghozali (2012 hal 97) “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.





## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dari 26 sampel akhir perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia yang di BEI . Karena hanya 9 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria diatas. Adapun daftar nama perusahaan sampel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	ICBP	PT. Indoofood CBP Sukses Makmur Tbk	5
2.	INDF	PT. Indoofood Sukses Makmur Tbk	5
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	5
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	5
5.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	5
6.	PSDN	PT. Parashida Aneka Niaga Tbk	5
7.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	5
8.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trandig Company Tbk	5
9.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	5
<b>Total Sampel</b>			<b>45</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah menggunakan SPSS V 21.00.

#### 4.1.2 Deskriptif Data

##### 4.1.2.1. Dividen

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dividen. Dividen yang pembayarannya secara tunai kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan sahamnya. Dividen dapat berupa uang tunai maupun saham. Terkait dengan dividen terdapat 3 tanggal penting, yaitu pengumuman, pencatatan, dan pembayaran/pembagian.

Berikut adalah hasil perhitungan Dividen pada masing-masing Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2015 sampai dengan 2019.

**Tabel 4.2**

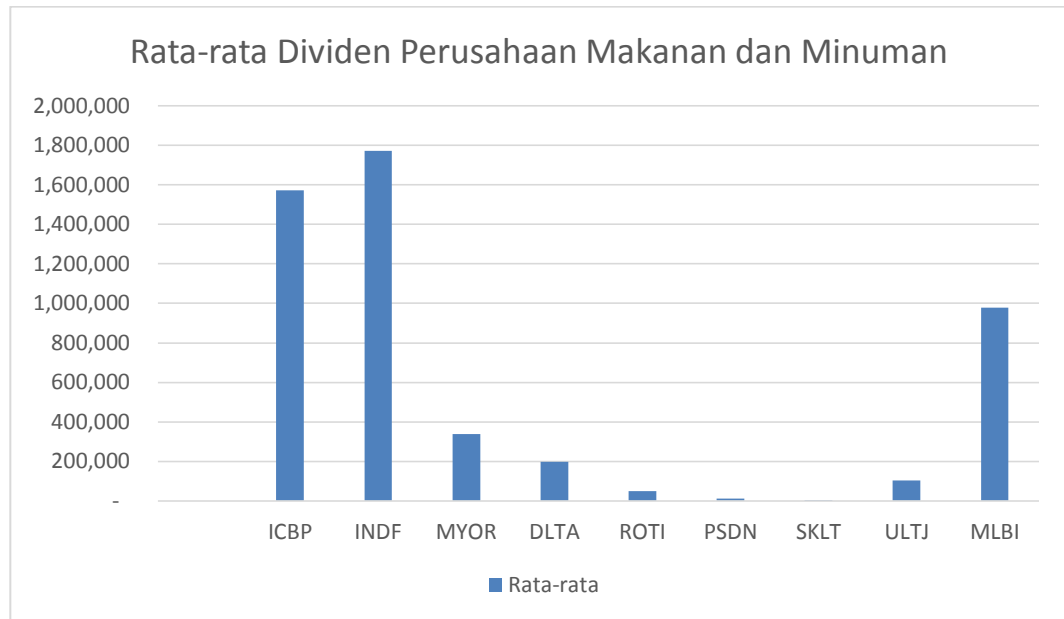
**Dividen Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019**

No	KodePerusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	ICBP	1.249.472	1.429.724	1.795.934	1.889.229	1.501.453	1,573,162
2.	INDF	1.931.694	1.475.112	2.063.401	1.889.229	1.501.453	1,772,178
3.	MYOR	143.095	268.304	469.532	603.684	211.341	339,191
4.	DLTA	156.878	96.034	143.868	208.171	382.715	197,533
5.	ROTI	27.991	53.698	69.488	61.846	36.005	49,806
6.	PSDN	4.287	2.965	7.154	1.008	38.561	10,795
7.	SKLT	3.453	4.144	4.351	5.594	690	3,646

8.	ULTJ	35.300	75.028	115.535	158.443	138.642	104,590
9.	MLBI	781.697	724.808	1.026.109	1.129.352	1.228.381	978,069

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2021)

Untuk lebih jelasnya perbandingan rata-rata dividen perusahaan makanan dan minuman disajikan dalam grafik berikut ini :



Gambar IV.1. Grafik Rata-rata Dividen Perusahaan Makanan dan Minuman

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki nilai dividentertinggi adalah INDF , sedangkan perusahaan memiliki nilai dividenterendahadalah SKLT.

#### 4.1.2.2. Arus Kas Operasi

Dalam penelitian ini arus kas operasi dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau  $X_1$ . Biasanya transaksi yang termasuk dalam arus kas operasi adalah

berupa pemasukan dan pengeluaran, seperti penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran pajak, pembayaran bunga dan sebagainya.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai arus kas operasi pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019:

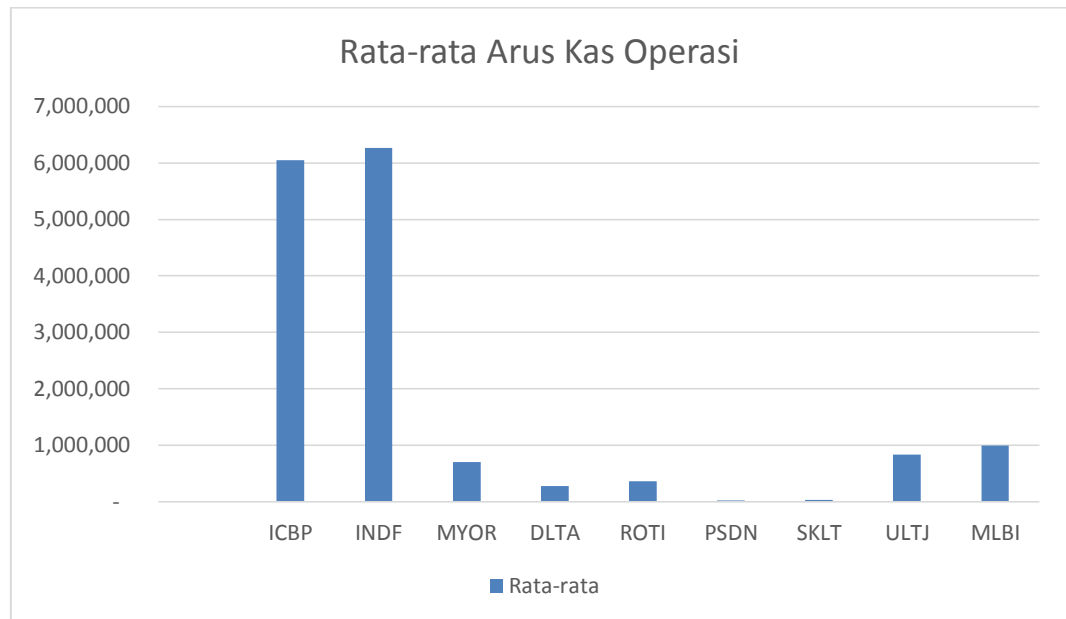
**Tabel IV.3**

**Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019**

No	KodePerusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	ICBP	3.485.533	4.584.946	5.174.368	3.647.013	13.344.494	6,047,271
2.	INDF	4.213.613	7.175.603	6.507.803	3.189.407	10.241.331	6,265,551
3.	MYOR	2.336.785	659.314	1.275.530	(1.481.782)	746.566	707,283
4.	DLTA	246.625	259.851	342.202	257.130	274.364	276,034
5.	ROTI	555.511	414.702	370.617	177.064	295.922	362,763
6.	PSDN	22.726	24.429	24.846	17.812	57.339	24,466
7.	SKLT	29.666	1.641	30.144	31.210	56.000	29,732
8.	ULTJ	669.463	779.108	1.072.516	575.823	1.096.817	838,745
9.	MLBI	919.232	1.248.469	1.331.611	1.412.515	1.334.524	999,577

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2021)

Untuk lebih jelasnya perbandingan rata-rata Arus Kas Operasi perusahaan makanan dan minuman disajikan dalam grafik berikut ini :



Gambar IV.2. Grafik Rata-rata Arus Kas Operasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki nilai arus kas operasi tertinggi adalah ICBP, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai arus kas operasi terendah adalah SKLT.

#### 4.1.2.3. Laba Bersih

Dalam penelitian ini Laba Bersih dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau  $X_2$ . Laba bersih mengukur jumlah laba yang tersisa dalam bisnis setelah biaya dibayarkan dalam satu periode. Laba bersih dapat disimpan oleh perusahaan dalam akun laba ditahan atau dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019:

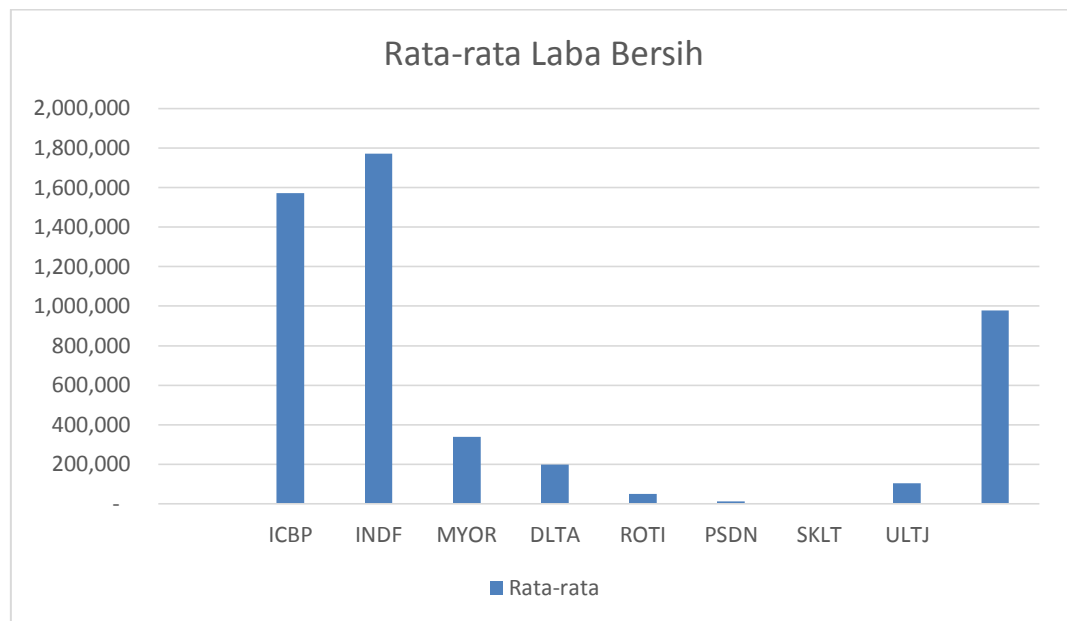
**Tabel IV.4**

**Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019**

No	KodePerusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	ICBP	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.974.398	5.902.729	3,610,905
2.	INDF	3.709.501	5.266.906	5.145.063	6.791.778	7.212.323	5,625,114
3.	MYOR	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.493.052	480.083	1,248,599
4.	DLTA	192.045	254.509	547.271	454.550	317.815	353,238
5.	ROTI	270.538	279.777	135.346	117.702	127.171	186,107
6.	PSDN	(42.619)	(36.662)	(32.150)	41.264	25.762	- 8,881
7.	SKLT	20.066	20.646	22.970	32.937	45.000	28,324
8.	ULTJ	523.100	709.852	711.681	1.956.276	1.035.865	987,355
9.	MLBI	2.147.744	2.147.744	2.271.704	2.467.707	1.206.059	2,028,192

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2021)

Untuk lebih jelasnya perbandingan rata-rata Laba Bersih perusahaan makanan dan minuman disajikan dalam grafik berikut ini :



Gambar IV.3. Grafik Rata-rata Laba Bersih

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki laba bersih tertinggi adalah INDF, sedangkan perusahaan memiliki laba bersih terendah adalah PSDN.

#### 4.2 Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliandi dan Irfan 2013). Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 21.0 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel.

Berikut adalah hasil uji analisis statistik deskriptif :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	45	-913,01	9269318,00	1518301,1830	2192821,99812
Laba Bersih	45	-16480,00	6791778,00	1490012,0889	1789444,22991
Dividen	45	1008,00	2063401,00	514659,8444	664753,19648
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian deskriptif pada penjelasan berikut ini :

a. Arus Kas Operasi

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa dari hasil Arus Kas Operasi memiliki nilai minimum sebesar -913,01 dan nilai maksimum sebesar



9.269.318. Rata-rata Arus Kas Operasi yakni 1.518.301 dengan *Standar Deviation* sebesar 2.192.821. Artinya dalam mengelola kegiatan perusahaan, Arus Kas Operasi yang dihasilkan perusahaan adalah sebanyak 1.518.301 selama satu tahun lebih kecil dari *Standar Deviation* yaitu :  $1.518.301,1830 < 2.192.821,99812$ . Nilai terendah dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MBLI) pada tahun 2014 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) pada tahun 2014.

#### b. Laba Bersih

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa dari hasil Laba Bersih memiliki nilai minimum sebesar -16.480 dan nilai maksimum sebesar 6.791.778. Rata-rata Laba Bersih yakni 1.490.012 dengan *Standar Deviation* sebesar 1.789.444. Artinya dalam mengelola kegiatan perusahaan, Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan adalah sebanyak 1.490.012 selama satu tahun lebih kecil dari Dividen.

#### c. Dividen

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa dari hasil Dividen memiliki nilai minimum sebesar 1.008 dan nilai maksimum sebesar 2.063.401. Rata-rata Dividen yakni 514.659 dengan *Standar Deviation* sebesar 664.753. Artinya dalam mengelola kegiatan perusahaan, Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan adalah sebanyak 1.490.012 selama satu tahun lebih kecil dari *Standar Deviation* yaitu :  $514.659,8444 < 664.753,19648$ . Nilai terendah dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) tahun 2018

sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) pada tahun 2018.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan verifikasi model regresi, penjelasan uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi. Hal ini dilakukan untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias. Macam-macam uji ini ialah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model adalah sebagai berikut:

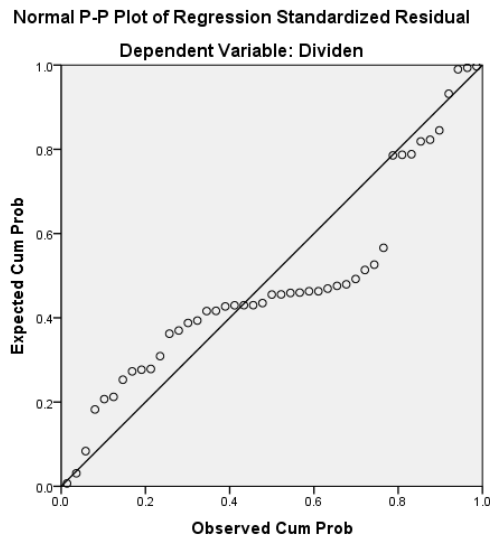
##### **4.2.2.1 Uji Normalitas Data**

Hasil uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusikan normal atau diambil dari populasi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS V.21.0.

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Dividen
N		45	45	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1763545.5556	1629221.9333	557510.3111
	Std. Deviation	2867673.40173	2012399.98812	684073.82634
	Absolute	.304	.209	.271
Most Extreme Differences	Positive	.304	.209	.271
	Negative	-.247	-.203	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		2.041	1.403	1.820
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.039	.003

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada masing-masing variabel dengansignifikansinya masing-masing variabel yaitu 0,000 untuk arus kas operasi, 0,039 untuk laba bersih dan 0,003 untuk Dividen.



**Gambar IV.4**

### **Histogram P-Plot Uji Normalitas**

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tampilan grafik terlihat menyebar disekitar garis diagonal yang berarti telah memenuhi uji normalitas, Inartinya data dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal maka dapat dilanjutkan dengan uji lainnya.

#### **4.2.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat tabel coefficient di bawah ini :

Tabel IV.7

## Multikolinearitas

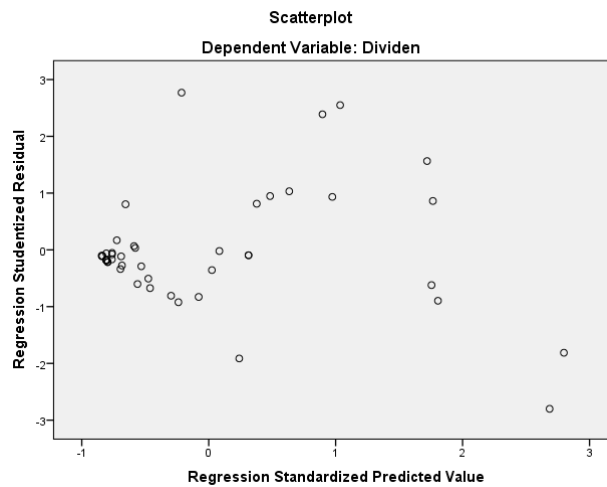
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1					
(Constant)					
Arus Kas Operasi	.742	-.155	-.066	.266	3.763
Laba Bersih	.905	.780	.523	.266	3.763

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2021)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa Arus kas operasi dengan nilai tolerance 0,266 dan nilai VIF 3,763. Begitu juga dengan Laba bersih nilai tolerance 0,266 dan nilai VIF 3,763. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas, karena masing-masing variabel nilai tolak tolerance  $< 1$  dan VIF  $< 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Bersih tidak mempunyai hubungan antara satu dengan yang lain.

### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas



**Gambar IV.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik Scatter di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

### 4.2.3 Analisis Linear Berganda

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49212.444	56987.911		.864	.393

Arus Kas Operasi	-.030	.030	-.128	-1.017	.315
Laba Bersih	.345	.043	1.015	8.083	.000

$$Y = 49.212 - 0,030 X1AKO + 0,345 X2LB + e$$

Dari persamaan regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 49.212 menyatakan bahwa jika nilai variabel independen dianggap konstan, maka nilai Dividen adalah 49.212
- Koefisien regresi untuk arus kas operasi yaitu 0,030 dengan arah negative artinya jika setiap kenaikan arus kas operasi sebesar 1 satuan maka Dividen akan menurun sebesar 0,030 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Koefisien regresi untuk laba bersih yaitu 0,345 artinya jika setiap kenaikan laba bersih sebesar 1 satuan maka Dividen akan meningkat sebesar 0,345 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## 4.2.4 Pengujian Hipotesis

### 4.2.4.1 Hasil Uji t

**Tabel IV.9**  
**Hasil uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	49212.444	56987.911		.864	.393
1 Arus Kas Operasi	-.030	.030	-.128	-1.017	.315
Laba Bersih	.345	.043	1.015	8.083	.000

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2021)

Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau degree of freedom (df) dapat dihitung dengan  $df = n-2$  ( $45-2$ ) = 43 dan dari hasil ini diperoleh nilai ttabel sebesar 2.016. hasil tersebut menunjukkan:

1. Secara parsial Arus kas operasi memiliki nilai signifikan  $0,315 > 0,05$  dan nilai thitung  $-1,017 < t_{tabel} 2.017$ . Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019.
2. Secara parsial Laba bersih memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} 8,083 > t_{tabel} 2.017$ . Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh secara signifikan.



#### 4.2.4.2 Hasil Uji f

**Tabel IV.10**  
**Hasil uji f**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	16967161761543. 764	2	8483580880771.8 82	98.348	.000 <sup>b</sup>
	3622946233243.8 73	42	86260624601.045		
	20590107994787. 637	44			

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Dividen

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2021)

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $df (n_1) = 2$ , dan  $df (n_2) = 42$  ( $n-k-1$ ) atau  $45-2-1$ . Sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,66. Dari hasil pengujian yang diperoleh, nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $98,348 > F_{tabel} 1,66$  dan  $sig 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap Dividen.

#### 4.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi, maka digunakan ukuran koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.908 <sup>a</sup>	.824	.816	293701.59108	.824	98.348	2

Sumber: Hasil SPSS v.21.0 (data diolah 2021)

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 0,816 atau 81,6% . Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel Arus Kas Operasi, dan Laba Bersih terhadap Dividen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 81,6% dan sisanya 18,4% dipengaruhi oleh yang tidak termasuk ke dalam persamaan regresi

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen

Yang menjadi kendala Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Dividen yaitu kas dari transaksi kegiatan operasi perusahaan yang termasuk dalam penentuan net income meliputi penerimaan kas dari penjualan barang, jasa dan piutang dari pelanggan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasi perusahaan seperti pembelian persediaan, beban operasi dan lainnya (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1, Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Jika kas

dari arus kas operasi tinggi, maka dapat digunakan untuk ekspansi dan perbaikan operasional perusahaan. Setelah itu, sisa dari kas tersebut dapat digunakan untuk membagi dividen.

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa tinggi rendahnya arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh pada jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Perusahaan yang menghasilkan arus kas operasi tinggi belum tentu dapat membayar dividen yang tinggi kepada pemegang sahamnya karena kas tersebut lebih digunakan untuk mengoptimalkan perusahaan. Namun hal itu juga bergantung pada kebutuhan perusahaan dalam pengelolaan arus kas operasional tersebut, ketika perusahaan lebih mengalokasikan kas tersebut untuk menambah modal, investasi atau membayar kewajiban diluar dividen. Atau sebaliknya perusahaan yang mengalami penurunan perolehan kas dari aktivitas operasional, untuk menjaga kesan pada para investor untuk lebih memilih membayarkan Dividen pada para investor.

Hasil penelitian Secara parsial Arus kas operasi memiliki nilai signifikan  $0,315 > 0,05$  dan nilai thitung  $-1,017 < t_{tabel} 2.017$ . Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rara Dhea Febrina dan Hafsa (2016). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh pada jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

#### 4.3.2 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen

Jumlah yang tidak dibayarkan dalam dividen kepada pemegang saham, dipegang oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Jumlah yang disimpan oleh perusahaan disebut laba ditahan. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi didistribusikan keuntungan kepada pemilik saham.

Semakin besar *Dividen Payout Ratio (DPR)* berarti semakin besar porsi laba bersih yang didistribusikan berupa dividen kas kepada pemegang saham yang mengakibatkan semakin kecil *Retention Rate* (rasio laba ditahan) untuk diinvestasikan kembali sebagai sumber modal internal, dalam menilai suatu kinerja suatu perusahaan, investor sering memandang laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian Secara parsial Laba bersih memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} 8,083 > t_{tabel} 2.017$ . Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh secara signifikan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Riani Siregar dan Uswatun Hasanah (2019) yang berjudul Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sub

Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

#### 4.3.3 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen

Berdasarkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $df(n_1) = 2$ , dan  $df(n_2) = 42$  ( $n-k-1$ ) atau  $45-2-1$ . Sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,66. Dari hasil pengujian yang diperoleh, nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $217,104 > F_{tabel} 1,66$  dan  $sig 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Dividen.

Pembagian Dividen yang diberikan kepada investor merupakan suatu bukti peningkatan kinerja dari perusahaan selama periode tertentu. Pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan pemegang saham atau harga saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan. Besar kecilnya dividen kas yang diberikan kepada investor tergantung pada kebijakan dividen perusahaan. Perbandingan antara dividen dan keuntungan merupakan rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio*). Karena dividen merupakan bagian dari laba, dan yang mempengaruhi *dividen payout ratio* adalah besarnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual. Laporan laba rugi menyajikan laba bersih selama satu periode bersama dengan komponen laba: pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.

Penelitian ini sejalan dengan Rara Dhea Febrina dan Hafsa (2016), yang meneliti tentang Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan linier berganda.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Arus kas operasi dan laba bersih secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

## 5.2 Saran

1. Penulis selanjutnya diharapkan memperluas daerah populasi tidak hanya pada perusahaan makanan dan minuman saja. Misalnya pada sub sektor bidang lainnya seperti sektor industri barang konsumsi (*Consumer Goods*).
2. Menambah variabel-variabel penelitian agar hasilnya dapat terdefinisi dengan sempurna dan juga menambahkan periode tahun penelitian sehingga data yang diperoleh mempunyai sebaran yang luas dan menjadi data yang bersifat homogen dan normal seperti profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.
3. Perusahaan juga hendaknya meningkatkan arus kas operasi, karena tinggi rendahnya arus kas operasi yang diperoleh perusahaan akan menentukan besar kecilnya pembagian Dividen sehingga para investor akan lebih tertarik dalam berinvestasi.
4. Bagi investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan informasi berupa kebijakan yang dimiliki perusahaan untuk membantu mengambil keputusan dalam investasinya, terutama mengenai pembayaran Dividen tahun sebelumnya yang dapat mempengaruhi Dividen tahun berjalan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I., Muhyarsyah, Hasrudy, T., & Ayu, O. (2014). *"Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen"*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Cita, R. (2017). *"Pengaruh Likuiditas Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Daftar Efek Syariah"*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Deisy, D. W., Hendrik, M., & Victorina, Z. T. (2017). *"Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"*. Jurnal EMBA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. 5 (1), 96-104.
- Dianah, D. (2017). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange"*. (Doctoral dissertation, fakultas Ekonomi dan Bisnis). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Elizar, S., Sri, R., & Saragih, F. (2015). *"Pengantar Akuntansi"*. Medan: Perdana Publishing.
- Fitriani, S. (2017). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI"*. Jurnal Dosen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera. 6(1), 80-95.
- Hafsah, Henny, Z., & Farida, K. I. (2016). *"Akuntansi Keuangan Menengah I"*. Medan: Perdana Publishing.
- Hafsah, P. R., Dahrani, Henny, Z. L., & Farida, K. (2017). *"Akuntansi Keuangan Menengah II"*. Medan: Perdana Publishing.
- Hery. (2009). *"Akuntansi Keuangan Menengah I"*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hery, & Widyawati, L. (2011). *"Akuntansi Keuangan Menengah II"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, G. (2016). *"Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23"*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Luluk, M. I., & Nia, K. (2014). *"Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Investment Opportunity dan Firm Size Terhadap Dividen Kas"*.*Jurnal Dinamika Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 6(2), PP 177-190.
- Mentari, H. (2019). *"Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen"*.(Doctoral dissertation, fakultas Ekonomi dan Bisnis). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rara, D. F., & Hafisah. (2016). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.16(1).
- Rinjani, S., & Hasanah, U. (2019).*"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas"*. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*.3 (20), 145-158.
- Samyryn. (2016). *"Pengantar Akuntansi (Buku 2)"*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Siska, R. S., & Uswatun, H. (2019). *"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional Terhadap Dividen Kas"*.*Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Langlangbuana. 3(1), 63-72.
- Tatang, A. G. (2013). *"Kebijakan Dividen (Edisi I)"*. Yogyakarta : UPP STM YKPN.

Triatmojo, P. (2016). *"Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013"*. (Doctoral dissertation, fakultas Ekonomi dan Bisnis). Skripsi. Universitas Pekanbaru. *JOM Fekon..3 (1)*.

<https://www.idx.co.id>

<https://www.sahamok.com>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Rini Afriza  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Kwala Langkat, 20 April 1997  
Agama : Islam  
Alamat : Lingkungan VI Hinai Kiri  
Telepon : 081274008949  
Email : [riniafriza20@gmail.com](mailto:riniafriza20@gmail.com)

### **Data Pendidikan Formal**

1. 2005-2011 : SDN 050740 Kwala Langkat
2. 2011-2014 : SMPN 1 Secanggang
3. 2014-2017 : SMAN 1 Tanjung Pura
4. 2017-2021 : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan S1 Akuntansi  
(Manajemen) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1909/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/1/2021

Nama Mahasiswa : RINI AFRIZA  
NPM : 1705170098  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : MANAJEMEN  
Tanggal Pengajuan Judul : 9/1/2021  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Dr. Irfan, SE, MM (6 Februari 2021)  
Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih  
Terhadap Dividen Perusahaan Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 23 Februari 2021

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I N I A F R I Z A

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 9 8

Tempat.Tgl. Lahir : K W A L A L A N G K A T  
2 0 A P R I L 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : L I N G K U N G A N V I H I N A I  
K I R I

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H A U A N D A B A R U

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E.M.Si)

Wassalam  
Pemohon

(RINI AFRIZA)

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rini Afriza  
NPM : 1705170098  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwasanya akan memberikan surat riset dan mendapatkan balasan surat riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



RINI AFRIZA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 344/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 11 Rajab 1442 H  
23 Februari 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rini Afriza  
Npm : 1705170098  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Peringgal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 346/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 23 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rini Afriza  
N P M : 1705170098  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen  
Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Februari 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Rajab 1442 H  
23 Februari 2021 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rini Afriza  
NPM : 1705170098  
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Marabab penelitian Bab. 1.		*
Bab 2	Teori dan penerapan keuangan perusahaan		*
Bab 3	Perdebatan penelitian penerapan & saupel Akuntansi dan		*
Daftar Pustaka	2 sumber		*
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc. Seminar proposal		*

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Februari 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, MM)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 22 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rini Afriza*  
NPM. : 1705170098  
Tempat / Tgl.Lahir : Kwala Langkat, 20 April 1997  
Alamat Rumah : Jl. Gunung Sibayak No. 7 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i>
Bab I	<i>Jelaskan makna tabel, Dampak dari tabel, penjelasan dari tabel jangan hanya naik dan turun, jelaskan penyebab dari identifikasi masalah, batasan masalah dituliskan</i>
Bab II	<i>Dibagian hipotesis menjawab rumusan masalah</i>
Bab III	<i>Waktu penelitian harus sesuai dengan tabel penelitian, populasi dan sampel diganti dengan teknik pengambilan sampel</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 22 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE, MM

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 22 Maret 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Rini Afriza  
NPM : 1705170098  
Tempat / Tgl.Lahir : Kwala Langkat, 20 April 1997  
Alamat Rumah : Jl. Gunung Sibayak No. 7 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 22 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE, MM

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00300/BEI.PSR/06-2021  
Tanggal : 24 Juni 2021  
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rini Afriza  
NIM : 1705170098  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1760/IL3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 30 Dzulhijjah 1442 H  
09 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.


Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rini Afriza  
N P M : 1705170098  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri, SE., MM., M.Si**

C.c.File



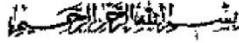
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :853/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Rini Afriza  
**NPM** : 1705170098  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Zulhijjah 1442 H.  
04 Agustus 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

**Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	ICBP	PT. Indoofood CBP Sukses Makmur Tbk	5
2.	INDF	PT. Indoofood Sukses Makmur Tbk	5
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	5
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	5
5.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	5
6.	PSDN	PT. Parashida Aneka Niaga Tbk	5
7.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	5
8.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trandig Company Tbk	5
9.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	5
<b>Total Sampel</b>			<b>45</b>

**Dividen Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019**

No	KodePerusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	ICBP	1.249.472	1.429.724	1.795.934	1.889.229	1.501.453	1,573,162
2.	INDF	1.931.694	1.475.112	2.063.401	1.889.229	1.501.453	1,772,178
3.	MYOR	143.095	268.304	469.532	603.684	211.341	339,191
4.	DLTA	156.878	96.034	143.868	208.171	382.715	197,533
5.	ROTI	27.991	53.698	69.488	61.846	36.005	49,806
6.	PSDN	4.287	2.965	7.154	1.008	38.561	10,795
7.	SKLT	3.453	4.144	4.351	5.594	690	3,646
8.	ULTJ	35.300	75.028	115.535	158.443	138.642	104,590
9.	MLBI	781.697	724.808	1.026.109	1.129.352	1.228.381	978,069



**Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019**

No	KodePerusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	ICBP	3.485.533	4.584.946	5.174.368	3.647.013	13.344.494	6,047,271
2.	INDF	4.213.613	7.175.603	6.507.803	3.189.407	10.241.331	6,265,551
3.	MYOR	2.336.785	659.314	1.275.530	(1.481.782)	746.566	707,283
4.	DLTA	246.625	259.851	342.202	257.130	274.364	276,034
5.	ROTI	555.511	414.702	370.617	177.064	295.922	362,763
6.	PSDN	22.726	24.429	24.846	17.812	57.339	24,466
7.	SKLT	29.666	1.641	30.144	31.210	56.000	29,732
8.	ULTJ	669.463	779.108	1.072.516	575.823	1.096.817	838,745
9.	MLBI	919.232	1.248.469	1.331.611	1.412.515	1.334.524	999,577

**Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019**

No	KodePerusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	ICBP	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.974.398	5.902.729	3,610,905
2.	INDF	3.709.501	5.266.906	5.145.063	6.791.778	7.212.323	5,625,114
3.	MYOR	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.493.052	480.083	1,248,599
4.	DLTA	192.045	254.509	547.271	454.550	317.815	353,238
5.	ROTI	270.538	279.777	135.346	117.702	127.171	186,107
6.	PSDN	(42.619)	(36.662)	(32.150)	41.264	25.762	- 8,881
7.	SKLT	20.066	20.646	22.970	32.937	45.000	28,324
8.	ULTJ	523.100	709.852	711.681	1.956.276	1.035.865	987,355
9.	MLBI	2.147.744	2.147.744	2.271.704	2.467.707	1.206.059	2,028,192

**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	45	-913,01	9269318,00	1518301,1830	2192821,99812
Laba Bersih	45	-16480,00	6791778,00	1490012,0889	1789444,22991
Dividen	45	1008,00	2063401,00	514659,8444	664753,19648
Valid N (listwise)	45				

**Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Dividen
N		45	45	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1763545.5556	1629221.9333	557510.3111
	Std. Deviation	2867673.40173	2012399.98812	684073.82634
	Absolute	.304	.209	.271
Most Extreme Differences	Positive	.304	.209	.271
	Negative	-.247	-.203	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		2.041	1.403	1.820
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.039	.003

## Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Arus Kas Operasi	.742	-.155	-.066	.266	3.763
	Laba Bersih	.905	.780	.523	.266	3.763

## Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49212.444	56987.911		.864	.393
	Arus Kas Operasi	-.030	.030	-.128	-1.017	.315
	Laba Bersih	.345	.043	1.015	8.083	.000

### Hasil uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	49212.444	56987.911		.864	.393
1	Arus Kas Operasi	-.030	.030	-.128	-1.017	.315
	Laba Bersih	.345	.043	1.015	8.083	.000

### Hasil uji f

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	16967161761543.764	2	8483580880771.882	98.348	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	3622946233243.873	42	86260624601.045		
	Total	20590107994787.637	44			

### Hasil Uji R<sup>2</sup>

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.908 <sup>a</sup>	.824	.816	293701.59108	.824	98.348	2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Rini Afriza  
NPM : 1705170098  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE., MM  
Judul Penelitian : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Deskripsi data - Analisis data - Pembahasan	9/6.2021	
Bab 5	Kesimpulan & Paragraf		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidang Skripsi		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juni 2021  
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE., MM)